

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Indikator yang dapat dirumuskan dari materi interaksi antar partikel berdasarkan kompetensi dasar adalah dapat menjelaskan definisi gaya antar partikel dan gaya antar molekul, menyebutkan jenis-jenis gaya antar partikel, menyebutkan jenis-jenis gaya antar molekul, menjelaskan terjadinya gaya dipol-dipol, menjelaskan terjadinya gaya dipol-dipol terinduksi, menjelaskan proses terjadinya gaya dispersi London, menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kekuatan gaya dispersi London, menjelaskan proses terjadinya ikatan hidrogen, mengurutkan kekuatan gaya antar molekul (dipol-dipol, dipol-dipol terinduksi, dispersi London, ikatan hidrogen), menjelaskan definisi gaya ion-ion, menjelaskan proses terjadinya gaya ion-dipol, menghubungkan interaksi antar partikel dengan sifat fisik zat (titik didih, titik leleh, dan kelarutan).

Adapun konsep yang dapat dirumuskan dari submateri pokok interaksi antar partikel adalah konsep mengenai definisi gaya antar partikel dan gaya antar molekul, jenis-jenis gaya antar partikel dan gaya antar molekul, gaya dipol-dipol, gaya dipol-dipol terinduksi, gaya dispersi London, faktor-faktor yang memengaruhi gaya dispersi London, ikatan hidrogen, gaya ion-ion, gaya ion-dipol, dan pengaruh interaksi antar partikel dengan sifat fisik suatu zat.

2. Level makroskopik yang dikembangkan pada materi gaya antar partikel adalah gambar gas HCl dalam tabung, gambar ikan yang hidup di dalam air, gambar gas oksigen dalam tabung, gambar air, gambar garam dapur, dan gambar garam ketika dilarutkan dalam air. Sementara itu, level sub

mikroskopik yang dikembangkan pada konsep interaksi antar partikel adalah menjelaskan apa yang terjadi dengan partikel-partikel ketika mengalami interaksi antar partikel. Level simbolik yang dikembangkan pada konsep proses terjadinya interaksi antar partikel adalah menyajikan gambar representasi partikel (atom, molekul, dan ion), gambar dua molekul yang menunjukkan gaya intra molekul dan gaya antar molekul, gambar molekul-molekul pada pendidihan senyawa, serta gambar susunan molekul pada zat padat, cair, dan gas.

3. Tingkat keterbacaan model buku teks pelajaran berbasis intertekstual pada materi interaksi antar partikel sangat baik, dilihat dari hasil tes rumpang pada kelas X yang menunjukkan rata-rata tingkat keterbacaan tinggi. Hasil analisis tingkat keterbacaan dengan menggunakan tes rumpang sejalan dengan hasil analisis tingkat keterbacaan dengan menggunakan formula keterbacaan Fry. Hasil dari formula keterbacaan Fry menunjukkan secara keseluruhan model buku teks yang dikembangkan termasuk tingkatan keterbacaan yang layak untuk kelas 6, kelas 7, dan kelas 8.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat saran yang dapat dijadikan pengembangan penelitian. Penelitian telah dilakukan sampai pada tahap pengembangan model buku teks pelajaran. Oleh karena itu, diharapkan agar dilakukan penelitian selanjutnya dengan uji coba terhadap model buku teks yang telah dihasilkan sehingga dapat diperoleh data mengenai model buku teks pelajaran berbasis intertekstual pada materi interaksi antar partikel terhadap pembelajaran kimia di sekolah terutama pada kelas XI SMA.